

## DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi (2008) “*Infeksi Nosokomial Problematika Dan Pengendaliannya*,” Jakarta: Salemba Medika.
- Depkes (2008) “Standar Pelayanan Minimal Rumah Sakit,” *Keputusan Menteri Republik Indonesia*, 49, hal. 69–73.
- Fanisa (2020) “Upaya Perawat Dalam Memutus Rantai Infeksi Untuk Keselamatan Pasien Di Rumah Sakit,” *Jurnal Keperawatan*.
- Hertina, Y. N., Lestari, E. S. dan Hapsari, R. (2019) “Pengaruh Cuci Tangan Terhadap Penurunan Jumlah Bakteri Pada Hospital Personnel Di Rs Nasional Diponegoro,” *Diponegoro Medical Journal (Jurnal Kedokteran Diponegoro)*, vol. 8, no. 2, hal. 841–851.
- Humas (2017) “Hasil Pencapaian SPM di BRSU Tabanan Periode Januari-Desember 2017,” RSUD Tabanan, Dilihat 27 Oktober 2022, <https://rsud.tabanankab.go.id/hasil-pencapaian-spm-di-brsu-tabanan-periode-januari-desember-2017/>.
- Humas (2022) “Profil Pelayanan RSUD Tabanan,” RSUD Tabanan, Dilihat 27 Oktober 2022, <https://rsud.tabanankab.go.id/profil/>
- Ibrahim, H. (2019) "Pengendalian Infeksi Nosokomial dengan Kewaspadaan Umum di Rumah Sakit", *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, no. 9, hal. 1-185.
- Indra dan Fajar (2017) "*Praktikum Teknologi Laboratorium Medis*." Monica Est. EGC 2017.
- Jiwintarum, Y., Srigede, L. dan Rahmawati, A. (2015) “Perbedaan Hasil Uji Koagulase Menggunakan Plasma Sitrat Manusia 3,8 %, Plasma Sitrat Domba 3,8 %, dan Plasma Sitrat Kelinci 3,8 % pada Bakteri *Staphylococcus aureus*,” *Jurnal Kesehatan Prima*, vol. 9, no. 2, hal. 1559–1569.
- Kumajas, F. W., Warouw, H. dan Bawotong, J. (2013) “Hubungan Karakteristik Individu Dengan Kinerja Perawat Di Ruang Rawat Inap Penyakit Dalam Rsud Datoe Binangbang Kabupaten Bolaang Mongondow,” *Journal of Chemical Information and Modeling*, vol. 53, no. 9, hal. 1689–1699.
- Kuswiyanto (2015) "*Bakteriologi 1 Buku Ajar Analisis Kesehatan*," Jakarta : EGC.
- Kuswiyanto (2016) "*Bakteriologi 2 Buku Ajar Analisis Kesehatan*," Jakarta : EGC.
- Liza, S. (2012) “Pengendalian Infeksi Nosokomial di Ruang Intensive Care Unit Rumah Sakit,” *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, vol. 12, hal. 48–50.

- Longadi, Y. M., Waworuntu, O. dan Soelingan, S. (2016) “Isolasi dan Identifikasi Bakteri Aerob yang Berpotensi Menjadi Sumber Penularan Infeksi Nosokomial di Instalasi Rawat Inap RSUP Prof. DR. R. D. Kandou Manado,” *Ekologia*, vol. 12, no. 1, hal. 1–5.
- Mahmudah, R., Soleha, T. U. dan Ekowati, C. (2013) “Identifikasi Methicillin-Resistant *Staphylococcus Aureus* (MRSA) pada Tenaga Medis dan Paramedis di Ruang Intensive Care Unit (ICU) dan Ruang Perawatan Bedah Rumah Sakit Umum Daerah Abdul Moeloek,” *Medical Journal of Lampung University*, vol. 2, no. 4, hal. 70–78.
- Mariana, H. E. R., Zainab dan Kholik, H. S. (2015) “Hubungan Pengetahuan Tentang Infeksi Nosokomial dengan Sikap Mencegah Infeksi Nosokomial pada Keluarga Pasien di Ruang Penyakit dalam RSUD Ratu Zalecha Martapura,” *Jurnal Skala Kesehatan*, vol. 6, no. 2, hal. 1–7.
- Maskum, R. (2014) *Mikrobiologi Panduan Mahasiswa Farmasi & Kedokteran*. Diedit oleh J. Manurung. Jakarta: Penerbit Buku Kedokteran EGC.
- Masturoh, I. dan Anggita, N. T. (2018) "*Metodologi Penelitian Kesehatan*," Jakarta : Pusat Pendidikan Sumber Daya Manusia Kesehatan.
- Maulitasari, S.S. (2014) “Identifikasi Cemaran *Staphylococcus aureus* pada Daging Ayam yang dijual di Pasar Tradisional dan Modern di Sekitar Kampus Institut Pertanian Bogor,” *Lincoln Arsyad*, vol. 3, no. 2, hal. 1–46. Tersedia <http://journal.stainkudus.ac.id/index.php/equilibrium/article/view/1268/1127>.
- Menkes (2020) “Standar Profesi Kesehatan,” *Applied Microbiology and Biotechnology*, hal.1–9.
- Menkes (2017) “*Pedoman Pencegahan dan Pengendalian Infeksi di Fasilitas Pelayanan Kesehatan*, hal 12-13.”
- Nasution, L. H. (2013) “*Infeksi Nosokomial*,” *Problematika dan Pengendalian*, vol.17, hal.6-41.
- Notoatmodjo, S. (2010) “*Metodologi Penelitian Kesehatan*,” Jakarta : Rineka Cipta.
- Pranata, S., Fauziah, E., Budisuari, M.A., dkk. (2013) “*Pokok-Pokok Hasil Riset Kesehatan Dasar Provinsi Bali*,” Jakarta : Lembaga Penerbitan Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan.
- Pratami, H. A., Apriliana, E. dan Rukmono, P. (2013) “Identifikasi mikroorganisme pada tangan tenaga medis dan Paramedis di Unit Perinatologi Rumah Sakit Abdul Moeloek Bandar Lampung,” *Medical Journal Of Lampung University*, (ISSN 2337-3776), hal. 85–94. Tersedia pada: <http://juke.kedokteran.unila.ac.id/index.php/majority/article/view/44>.

- Purwaningsih, S.E., Indriastuti, D., Syahwal, M., *dkk.* (2019) “Hubungan Pengetahuan dengan Penerapan Lima Waktu Cuci Tangan pada Perawat di Unit Rawat Inap BLUD RS Konawe Selatan,” *Jurnal Keperawatan*, vol. 03, no. 2 (P-ISSN: 2407-4801 | E-ISSN: 2686–2093), hal. 48–53.
- Rahmadani, A., Budiyono dan Suhartono (2017) “Gambaran Keberadaan Bakteri Staphylococcus Aureus, Kondisi Lingkungan Fisik, Dan Angka Lempeng Total Di Udara Ruang Rawat Inap RSUD Prof. Dr. M.a Hanafiah Sm Batusangkar,” *Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal)*, vol. 5, no. 5, hal. 492–501.
- Riski, K., Fakhurrazi dan Abrar, M. (2017) “Isolasi Bakteri Staphylococcus aureus pada Ikan Asin Talang-Talang (*Scomberoides Commersonianus*) di Kecamatan Leupung Kabupaten Aceh Besar,” *Jimvet*, vol.1,no.3, hal. 366–74.
- Salawati, L., Herry, N. dan Putra, A. (2014) “Perawat dalam Pengendalian Infeksi Nosokomial di Ruang ICU RSUD DR. Zainoel Abidin Banda Aceh,” *Jurnal Kedokteran Syiah Kuala*, vol. 14, no 3, hal. 128–134.
- Septiari, B.B. (2012). *Infeksi Nosokomial*. Cetakan 1. Jakarta : Nuha Medica
- Sihombing, L. A. (2020) “Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Infeksi Nosokomial di Rumah Sakit.” Tersedia pada: <https://media.neliti.com/media/publications/92770-ID-faktor-faktor-yang-berhubungan-dengan-pe.pdf>.
- Sugiyono. (2011). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan : 19. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Cetakan : 21. Bandung : Alfabeta
- Taslim, E. dan Maskoen, T. T. (2016) “Pola Kuman Terbanyak Sebagai Agen Penyebab Infeksi di Intensive Care Unit pada Beberapa Rumah Sakit di Indonesia,” *Majalah Anestesia dan Critical Care*, 34(1), hal. 33–39.
- Todar, K. (2008) “Staphylococcus Aureus and Staphylococcal disease,” *Textbook of bacteriology*, hal. 1–3.
- Valentina, T. (2020) “Resiko Penularan Penyakit Akibat Kerja Perawat Dan Cara Pencegahannya,” vol.1. Tersedia pada: <https://osf.io/preprints/f4xk6/>.
- Wahyuningsih, D. S. dan Ekawati, E. R. (2021) “Deteksi Cemaran Bakteri Penyebab Infeksi Nosokomial pada Membran Stetoskop,” *Jurnal SainHealth*, vol. 5, no. 1, hal. 1–7.
- Weston, D. (2019) "Fundamentals of Infection Prevention and Control Theory and Practice," *The Clear Spirit*. doi: 10.3138/9781487599799-022.

WHO (2002) “Panduan Praktis Organisasi Kesehatan Dunia.” World Health Organization, Dilihat 2 November 2022, <http://www.indonesian-publichealth.com/panduan-who-pencegahan-inos/>.

WHO. 2009. *Guidelines on Hands Hygiene in Health Care*. Tersedia pada : [http://whqlibdoc.who.int/publications/2009/9789241597906\\_eng.pdf](http://whqlibdoc.who.int/publications/2009/9789241597906_eng.pdf). Diakses pada : 10 November 2019.